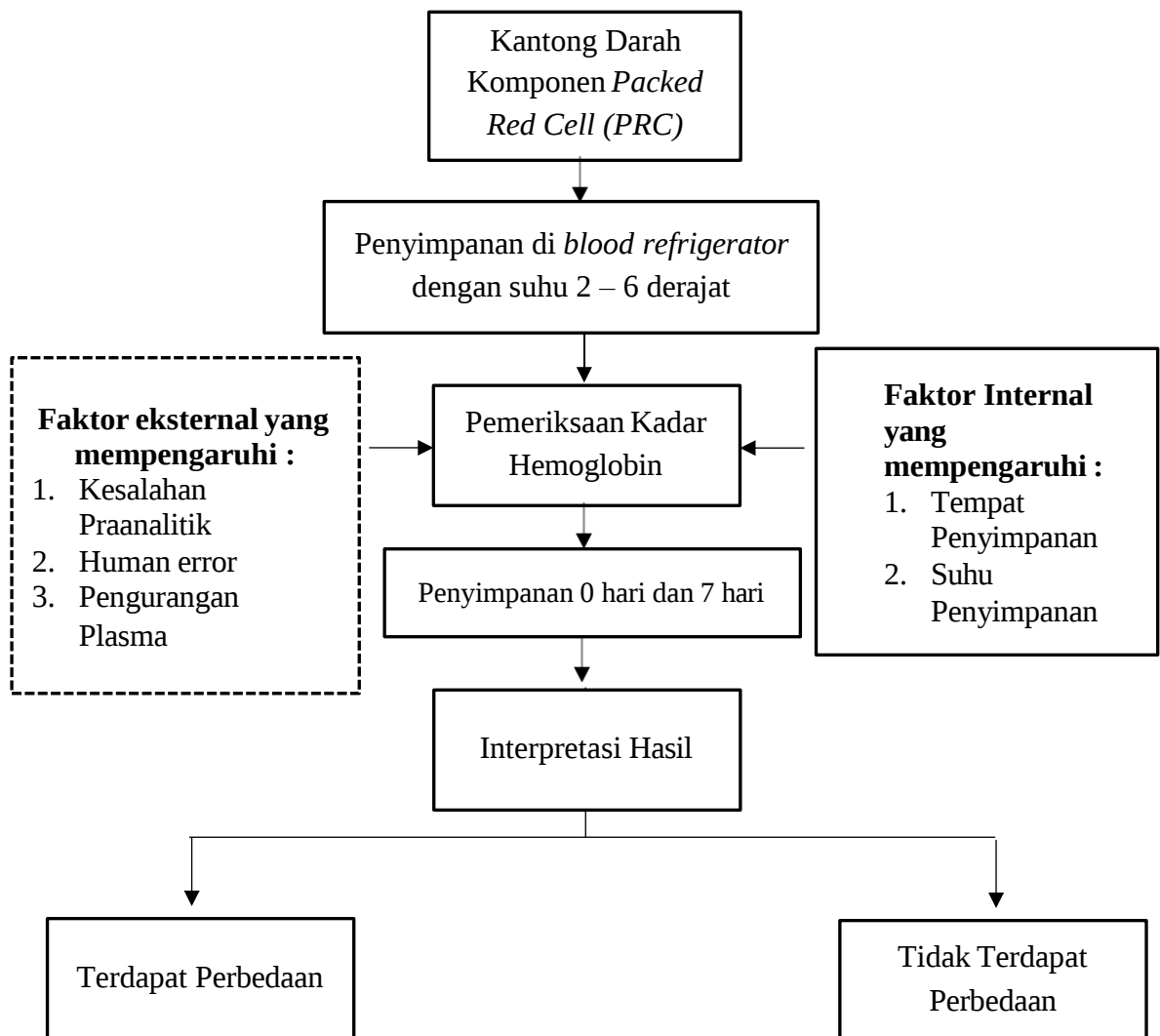


BAB III

KERANGKA KONSEP

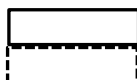
A. Kerangka Konsep

Berikut adalah kerangka konsep dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:



: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

Keterangan:

———— : Diteliti

----- : Tidak Diteliti

Berdasarkan kerangka konsep diatas dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin terdiri dari faktor internal yaitu tempat penyimpanan dan suhu penyimpanan. Dimana pada pemeriksaan kadar hemoglobin yang disimpan 0 hari dan 7 hari terdapat hasil terdapat perbedaan dan tidak terdapat perbedaan. Pada pengukuran menggunakan metode *POCT (Point of Care Testing)* sehingga didapatkan data primer kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data dari hasil yang didapatkan dari pengukuran kadar hemoglobin

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Notoatmodjo (2019, p.103), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibedakan berdasarkan hubungan antar variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan terhadap variabel terikat (Notoatmodjo, 2019, p.103). Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah lama penyimpanan komponen *Packed Red Cell (PRC)*, yaitu kondisi sebelum dan sesudah disimpan selama satu minggu di *blood refrigerator*.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

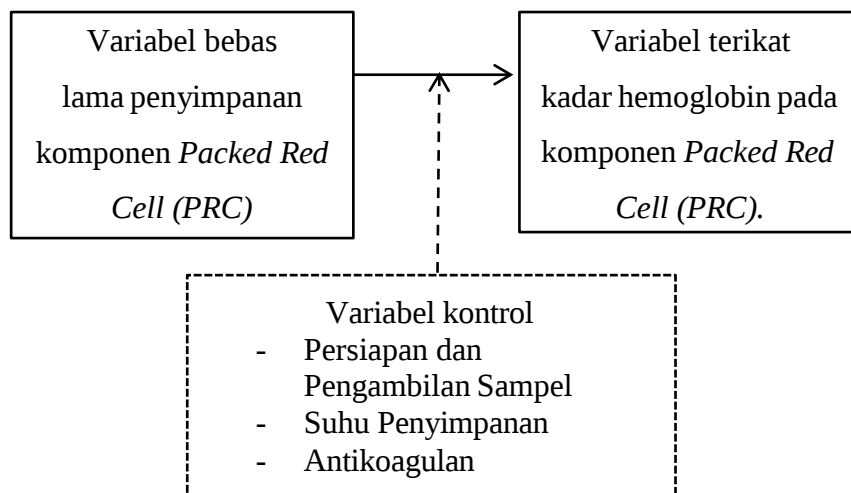
Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau merupakan akibat dari perlakuan (Notoatmodjo, 2019, p.103). Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah kadar hemoglobin pada komponen *Packed Red Cell (PRC)*.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah variabel lain di luar variabel bebas dan terikat yang dapat memengaruhi hasil penelitian, sehingga perlu dikendalikan agar tidak menimbulkan bias (Notoatmodjo, 2019). Dalam penelitian ini, variabel pengganggu yang mungkin memengaruhi kadar hemoglobin meliputi:

- 1) Persiapan dan pengambilan sampel, dikendalikan dengan menerapkan prosedur persiapan dan pengambilan sampel dilakukan oleh petugas sesuai dengan SOP.
- 2) Suhu penyimpanan, dikendalikan dengan memasang termometer pada alat dan dipantau oleh petugas sehingga sesuai dengan suhu optimal penyimpanan 2-6°C.
- 3) Antikoagulan, dikendalikan dengan menggunakan standar antikoagulan CPDA (Citrat Phosphat Dextrose- Adenin) pada kantong darah.

Adapun hubungan antar variabel akan digambarkan pada gambar berikut ini:



2. Definisi operasional

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	Kadar Hemoglobin (Hb)	Jumlah pigmen respiratorik dalam eritrosit (sel darah merah) yang berfungsi mengangkut oksigen dan karbon dioksida.	Diukur menggunakan alat <i>POCT (Point of Care Testing)</i> dan dinyatakan dalam satuan g/dL.	Rasio
2	Lama Penyimpanan PRC	Waktu penyimpanan komponen <i>Packed Red Cell</i> di dalam <i>blood refrigerator</i> dengan suhu 2–6°C, yaitu: 0 hari dan 7 hari	Diperoleh melalui informasi dari petugas UTD dan pencatatan log suhu dan waktu.	Nominal

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis perbedaan hemoglobin pada komponen *Packed Red Cell* (PRC) sebelum dan sesudah disimpan selama satu minggu di *blood refrigerator* Unit Donor Darah PMI Kabupaten Karangasem.